

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara besar dengan sumber daya alam yang melimpah, wilayah yang luas, serta jumlah penduduk yang tinggi. Dengan kekayaan sumber daya alam dan potensi wilayah yang sangat besar menjadikan Indonesia tergolong sebagai salah satu Negara agraris, yang berarti bahwa sektor pertanian menjadi sumber mata pencaharian yang sangat vital bagi mayoritas masyarakat Indonesia yang menggantungkan hidupnya sebagai petani. Oleh karena itu pertanian di Indonesia sangat penting, khususnya pertanian sandang pangan terutama beras, sebab beras menjadi kebutuhan pokok lebih dari 90 persen masyarakat Indonesia (Sastraatmadja, 1991).

Dengan predikat sebagai Negara agraris, Indonesia termasuk sebagai salah satu penghasil beras terbesar didunia dengan mengambil peranan sebesar 9 % dari produksi beras dunia dan menempatkan Indonesia pada urutan ke tiga setelah china dan india yang masing-masing mengambil peran sebesar 30% dan 21% dari produksi beras dunia. Namun meskipun produksi beras Indonesia cukup besar, hal tersebut belum mampu menjadikan Indonesia sebagai pengeksport beras ke Negara lain. Dan bahkan yang terjadi adalah sebaliknya, dimana Indonesia setiap tahunnya selalu aktif dalam melakukan impor beras dari luar negeri.

Hal tersebut terjadi karena Indonesia selain sebagai Negara dengan nilai produksi beras yang cukup tinggi, Indonesia juga tergolong sebagai Negara

konsumsi terbesar karena setiap orang di Indonesia mengkonsumsi beras setiap tahun sebesar 139,5 kg. konsumsi beras tersebut lebih besar dua kali lipat dari konsumsi beras dunia yaitu 60 kg per tahun (Hermanto, 2012).

Selain untuk mencukupi kebutuhan konsumsi, impor juga dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi target stok beras dalam negeri sebesar 3 juta ton tiap tahunnya. hal tersebut dilakukan dalam menjaga ketersediaan dan stabilitas harga beras jika sewaktu-waktu terjadi kelangkaan.

TABEL 1.1
Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2010-2014 (Ton)

Negara Asal	2010	2011	2012	2013	2014
Vietnam	467.369,60	1.778.480,6	1.084.782,80	171.286,60	306.418,10
Thailand	209.127,80	938.695,7	315.352,70	94.633,90	366.203,50
Tiangkok	3.637,40	4.674,8	3.099,30	639,80	1.416,70
India	601,30	4.064,6	259.022,60	107.538,00	90.653,80
Pakistan	4.992,10	14.342,3	133.078,00	75.813,00	61.715,00
Amerika Serikat	1.644,10	2.074,1	2.445,50	2.790,40	1.078,60
Taiwan	0,00	5.000,0	0,00	1.240,00	840,00
Singapura	10,80	1.506,5	22,50	0,50	0,00
Lainnya	198,40	1.637,6	12.568,90	18.722,50	15.838,00
Jumlah	687.581,50	2.750.476,2	1.810.372,30	472.664,70	844.163,70

Sumber : Badan Pusat Statistik (2015)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa impor beras terbesar Indonesia didominasi oleh negara Vietnam pada tahun 2010 hingga tahun 2013, sementara pada tahun 2014 impor terbesar berasal dari Thailan. Secara umum impor terbesar terjadi pada tahun 2011 dengan nilai impor sebesar 2.750.476,2 ton.

TABEL 1.2
Data impor, produksi, dan konsumsi beras dalam negeri.

Tahun	Poduksi Beras (Ton)	Konsumsi Beras (Ton)	Selisih (Produksi-Konsumsi)	Impor Beras (Ton)
2010	39.111.248	31.664601	7.446.647	687.581,5
2011	39.640.893	31.936509	7.704.384	2.750.476,2
2012	40.151.262	32.202054	7.949.208	1.810.372,3
2013	40.642.422	32.461249	8.181.173	472.664,7
2014	41.114.509	32.714111	8.400.398	884.163,7

Sumber: Badan Pusat Statistik (2015)

Data diatas menunjukkan terjadinya surplus produksi yang cukup besar dan bahkan melewati target stok sejak tahun 2010 hingga sekarang. Namun meskipun begitu, impor beras tetap dilakukan oleh pemerintah meskipun dengan nilai yang semakin kecil.

Dengan demikian berarti bahwa selain produksi dan konsumsi dalam negeri, ada faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap kegiatan impor. Termasuk diantaranya adalah kurs dan pendapatan masyarakat, serta kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menghadapi perdagangan internasional.

Namun kita ketahui, sebagian besar masyarakat meyakini bahwa impor beras yang dilakukan oleh pemerintah semata-mata untuk memenuhi konsumsi dalam negeri karena produksi dalam negeri tidak mencukupi. Oleh karena keyakinan itulah masyarakat menjadi kurang mengetahui tentang alasan-alasan lain mengapa impor dilakukan oleh pemerintah.

Selain itu, pemerintah juga terkesan menyembunyikan fakta yang sebenarnya mengapa harus melakukan impor. Padahal seperti yang kita ketahui

sesuai dengan data diatas bahwa produksi dalam negeri sangat jauh melampaui konsumsi dan stok yang dibutuhkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Indonesia tidak perlu melakukan impor beras mengingat produksi dalam negeri masih cukup tinggi. Namun selain itu, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi mengapa pemerintah melakukan impor.

Oleh karena itu, sesuai dengan paparan yang dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka penulis mengajukan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPOR BERAS DI INDONESIA PERIODE 1979-2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh produksi padi dalam negeri terhadap impor beras dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh PDB perkapita terhadap impor beras dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh kurs terhadap impor beras dalam jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produksi padi dalam negeri terhadap impor beras di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh PDB perkapita terhadap impor beras di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap impor beras di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah serta keragaman literatur dan referensi pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya literature dan referensi studi tentang impor beras.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan digunakan sebagai masukan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam menentukan arah kebijakan yang tepat tentang impor beras agar tidak merugikan masyarakat banyak khususnya para petani.